



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 19 Mei 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pamerkan Mobil Listrik dan Pembangkit Listrik

Bupati Apresiasi Antartika Fair 2025

SIDOARJO - Antartika Fair 2025 yang diselenggarakan oleh SMA-SMK Antartika Sidoarjo mendapat apresiasi dari Bupati Sidoarjo H. Subandi, Sabtu (17/5/25), beliau hadir langsung membuka pameran pendidikan tersebut di Alun-alun Sidoarjo.

Beragam karya inovatif siswa ditampilkan dalam acara ini, mulai dari mobil berbahan bakar BBM yang dikonversi menjadi mobil listrik, hingga modul pembangkit listrik tenaga surya off-grid hybrid. Selain itu, dipamerkan pula karya seni lukis dan kerajinan lain yang berlatar belakang lingkungan hidup.

Subandi menyampaikan bahwa pameran seperti ini bukan sekadar

ajang promosi prestasi, tetapi juga menjadi ruang edukasi, kolaborasi, dan inovasi. Ia menilai kreativitas para siswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi muda di masa depan.

"Melalui Antartika Fair 2025 ini kita bisa melihat kreativitas dan inovasi yang lahir dari proses pembelajaran di sekolah," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen mendukung kemajuan pendidikan yang berkualitas, merata, dan berdaya saling. Pendidikan inovatif yang berlatar belakang lingkungan hidup menjadi salah satu fokus di masa depan Sidoarjo yang unggul, cerdas, dan berakhlak.

"Ini merupakan bentuk nyata



Antartika Fair 2025 yang diselenggarakan oleh SMA-SMK Antartika Sidoarjo dibuka Bupati Sidoarjo H. Subandi, Sabtu (17/5/25).

semangat pendidikan yang menyeluruh, tidak hanya mengajarkan nilai akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan

dan abad 21, serta menanamkan nilai-nilai sosial dan ilmu pengetahuan," tambahnya. Dalam kesempatan tersebut,

Bupati juga mengajak para orang tua untuk bersinergi dengan lembaga pendidikan dalam membimbing generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

"Dunia terus berubah. Hanya melalui pendidikan kita dapat mempersiapkan anak-anak menjawab tantangan masa depan," pungkasnya.

Ketua pelaksana Antartika Fair 2025, Retno Purwolyustiono, mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi wadah untuk menampilkan kreativitas siswa. Ia menyempatkan waktu untuk berinteraksi dengan para siswa, menanyakan detail karya mereka, dan memberikan apresiasi atas keberanian dalam mencoba hal baru.

"Mari jadikan acara ini sebagai titik tolak menuju generasi pelajar yang kreatif, kolaboratif, dan penuh semangat untuk membangun Indonesia yang lebih baik," katanya. *Loe



BERAGAM INOVASI: Kepala Bidang Penjaminan Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netti Lastiningsih (tiga dari kanan) melihat karya siswa SMPN 5 Sidoarjo, Sabtu (18/5).

SMPN 5 Sidoarjo Pamerkan Puluhan Karya Siswa

Ada Prototipe Rumah Pintar hingga Tempat Sampah Otomatis

SIDOARJO - SMPN 5 Sidoarjo menggelar gebyar literasi dalam rangka dies natalis sekolah yang ke-33. Karya inovatif siswa dipamerkan. Mulai dari prototipe rumah pintar hingga pemilahan sampah otomatis.

Kepala SMPN 5 Sidoarjo Ismuni mengatakan, pihaknya ingin menjadikan literasi sebagai jalan untuk berkarya dan membentuk karakter. Lewat gebyar tersebut, para

siswa menampilkan karya inovatif berbasis 6 literasi dasar. Mulai baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan.

Inovasi yang dipamerkan antara lain, prototipe rumah pintar yang menggabungkan sejumlah fitur canggih. "Inovasi ini mampu mendeteksi kehadiran orang pada jarak tertentu, sehingga lampu menyala otomatis dan alarm berbunyi sebagai sistem keamanan awal," ujarnya. Prototipe itu juga dilengkapi dengan pintu otomatis yang hanya dapat terbuka setelah password benar dimasukkan. Tempat sampah otomatis juga dipamerkan. Tempat

sampah itu bisa membuka tutupnya secara otomatis saat mendeteksi objek di jarak tertentu. Karya tata surya interaktif juga ditampilkan. Karya itu pernah mendapatkan juara dalam Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2024.

Kepala Bidang Penjaminan Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengapresiasi inovasi dan literasi yang dibangun oleh SMPN 5 Sidoarjo. "SMPN 5 Sidoarjo, semakin meneguhkan jati dirinya sebagai sekolah yang progresif dalam menyiapkan generasi literat, kreatif, dan siap menghadapi tantangan zaman," katanya. (eza/uzi)

Atap Ruang Guru-Kelas di SMPN 3 Porong Ambrol

Siswa Gunakan Perpustakaan untuk Belajar

SIDOARJO - Satu ruang kelas di lantai dua gedung SMPN 3 Porong rusak. Ruang guru, kamar mandi dan puluhan bangku juga rusak. Proses belajar mengajar harus pindah ke perpustakaan.

Kepala Sekolah SMPN 3 Porong Amaliah menyampaikan, perbaikan plafon ruang kelas sudah dilakukan sejak Sabtu (17/5). Sedangkan plafon ruang guru yang rusak akan menyusul diperbaiki. "Ruangannya rusak ini karena hujan deras dan angin kencang beberapa hari lalu," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya sudah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo untuk segera melakukan rehabilitasi sekolah tersebut. "Saya sudah meninjau kerusakan kelas yang berada di lantai dua. Kami langsung perbaikan atap kelas yang lapuk," ujarnya kemarin (18/5).

Subandi mengatakan, langit-langit ruangan yang digunakan siswa kelas VII itu sempat ambrol sudah sekitar seminggu. Siswa kelas VII harus pindah belajar ke perpustakaan.

Selain dua ruangan itu,



RUSAK: Ari, penjaga SMPN 3 Porong, menunjukkan plafon ruang guru yang jebol kemarin (18/5).



Sumber: SMPN 3 Porong



Saya sudah meninjau kerusakan kelas di lantai dua. Kami langsung merenovasi atap dan plafon kelas yang lapuk."

SUBANDI, Bupati Sidoarjo

puluhan bangku kelas juga rusak. Subandi mengatakan

akan mengganti dengan bangku yang baru. "Kalau kondisinya seperti ini, kasihan anak-anak. Belajarnya tidak bisa nyaman. Untuk kamar mandi yang rusak juga akan kita renovasi," katanya.

Perbaikan di SMPN 3 Porong tersebut menggunakan dana dari perubahan anggaran dan keuangan (PAK). "Pemkab Sidoarjo telah melakukan efisiensi anggaran. Hasil efisiensi bakal dialokasikan pada peningkatan mutu pendidikan," ujarnya. Selain di sekolah tersebut, Dikbud Sidoarjo juga menyiapkan perbaikan di 33 SMPN yang rusak. (eza/uzi)

Sidak Pengusaha Tahu...

dan ajak mereka memilih bahan bakar yang boleh dan tidak boleh digunakan," jelasnya.

Sebagai alternatif, Subandi menawarkan penggunaan bahan bakar kayu atau gas bumi (PGN). Pemkab Sidoarjo juga akan berkoordinasi dengan Pemprov Jawa Timur untuk memberikan subsidi jika pengusaha beralih ke PGN.

"Jika nantinya menggunakan PGN, kami akan koordinasikan dengan Gubernur. Skemanya bisa saja 50 persen ditanggung Pemprov, 50 persen oleh Pemkab," terang Subandi.

Ia menegaskan bahwa tujuan utama pemerintah adalah membantu UMKM, terutama di industri tahu di Tropodo. Namun demikian, ia meminta komitmen tegas dari para pengusaha untuk tidak lagi menggunakan plastik atau limbah berbahaya

sebagai bahan bakar.

"Jika setelah diberi toleransi dan solusi masih melanggar, maka urusan akan kami serahkan ke aparat kepolisian," tegasnya.

Sementara itu, salah satu pengusaha tahu di Desa Tropodo, Ferri Andi Kurniawan, menyatakan lesunya untuk

tuk mematuhi aturan tersebut.

"Otomatis nanti kami tidak boleh menggunakan plastik lagi. Terakhir kami gunakan hari Rabu (22/5) besok," katanya.

Ferri mengungkapkan bahwa selama ini plastik yang digunakan sebagai bahan bakar diperoleh dari

pabrik Pakerin. Bahan itu digunakan dalam proses pembakaran untuk produksi tahu.

"Saya punya 25 pegawai. Sekali produksi bisa mencapai 1,5 ton tahu. Produk kami biasanya dikirim ke Surabaya, Krian, dan Gresik," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pamerkan Mobil Listrik dan Pembangkit Listrik

Bupati Apresiasi Antartika Fair 2025

SIDOARJO - Antartika Fair 2025 yang diselenggarakan oleh SMA-SMK Antartika Sidoarjo mendapat apresiasi dari Bupati Sidoarjo H. Subandi, Sabtu (17/5/25). Beliau hadir langsung membuka pameran pendidikan tersebut di Alun-alun Sidoarjo.

Beragam karya inovatif siswa ditampilkan dalam acara ini, mulai dari mobil berbahan bakar BBM yang dikonversi menjadi mobil listrik, hingga modul pembangkit listrik tenaga surya off-grid hybrid. Selain itu, dipamerkan pula karya seni lukis dan hasil olahan toga berupa makanan serta minuman lustran siswa.

Subandi menyampaikan bahwa pameran seperti ini bukan sekadar

ajang promosi prestasi, tetapi juga menjadi ruang edukasi, kolaborasi, dan inovasi. Ia menilai kreativitas para siswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi muda di masa depan.

"Melalui Antartika Fair 2025 ini kita bisa melihat kreativitas dan inovasi yang lahir dari proses pembelajaran di sekolah," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen mendukung kemajuan pendidikan yang berkualitas, merata, dan berdaya saling. Pendidikan, menurutnya, adalah kunci utama dalam membangun masa depan Sidoarjo yang unggul, cerdas, dan berakarakter.

"Ini merupakan bentuk nyata



Antartika Fair 2025 yang diselenggarakan oleh SMA-SMK Antartika Sidoarjo dibuka Bupati Sidoarjo H. Subandi, Sabtu (17/5/25)

semangat pendidikan yang menyeluruh, tidak hanya mengajarkan nilai akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan

dan abad 21, serta menanamkan nilai-nilai sosial dan ilmu pengetahuan," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut,

Bupati juga mengajak para orang tua untuk bersinergi dengan lembaga pendidikan dalam membimbing generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

"Dunia terus berubah. Hanya melalui pendidikan kita dapat mempersiapkan anak-anak menjawab tantangan masa depan," pungkasnya.

Ketua pelaksana Antartika Fair 2025, Retno Purwolyati, mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi wadah untuk menampilkan kreativitas siswa. Ia menyampaikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada nilai akademik, tetapi juga penting sebagai ruang untuk mengembangkan ide dan keberanian dalam mencoba hal baru.

"Mari jadikan acara ini sebagai titik tolak menuju generasi pelajar yang kreatif, kolaboratif, dan penuh semangat untuk membangun Indonesia yang lebih baik," katanya. ● Lee

DUTA

Subandi Sidak ke SMPN 3 Porong, Janji Perbaiki

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke SMP Negeri 3 Porong, Sabtu (17/5/25). Kunjungan itu menyusul laporan terkuat rusaknya salah satu kelas akibat hujan deras dan angin kencang yang terjadi beberapa pekan lalu.

Dalam sidaknya, Bupati Subandi meninjau langsung kondisi bangunan yang rusak dan berjanji akan segera mengambil langkah perbaikan terhadap sejumlah kerusakan di sana.

Di SMPN 3 Porong, Bupati mengecek kerusakan atap kelas yang berada di lantai dua gedung sekolah. Ia menyatakan akan segera berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk mempercepat proses renovasi.

"Saya telah meninjau kerusakan kelas yang berada di lantai 2. Kita akan segera koordinasikan dengan Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk melakukan renovasi atap kelas yang mulai lapuk, mengganti beberapa meja dan kursi kelas yang tidak



Bupati Sidoarjo, H. Subandi inspeksi mendadak (Sidak) ke SMP Negeri 3 Porong, Sabtu (17/5/25)

layak, serta memperbaiki kamar mandi yang tidak berfungsi demi kenyamanan kegiatan belajar mengajar," ujar H. Subandi.

Lebih lanjut, Bupati menjelaskan bahwa dana perbaikan akan dia-

lokasikan melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) tahun ini. Menurutnya, efisiensi anggaran telah dilakukan agar fokus pembangunan bisa lebih besar pada sektor pendidikan.

"Dana perbaikan akan kita ambil dari PAK mendatang. Pemkab Sidoarjo telah melakukan efisiensi anggaran, dan hasil efisiensi bakal dibukanya pada peningkatan mutu pendidikan," tambahnya.

Di tempat yang sama, Kepala Sekolah SMPN 3 Porong, Amaliah, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas respon cepat dari Bupati Sidoarjo. Ia berharap proses perbaikan dapat segera dimulai agar proses belajar mengajar kembali normal.

"Saya bersyukur dan terima kasih kepada Bupati Sidoarjo karena telah membantu sekolah kami melakukan perbaikan gedung kelas yang rusak karena hujan deras dan angin kencang beberapa hari yang lalu. Semoga renovasi dapat segera dilakukan agar siswa-siswi dapat belajar dengan nyaman dan aman," tuturnya. • Loe

Bupati Subandi Apresiasi Antartika Fair 2025

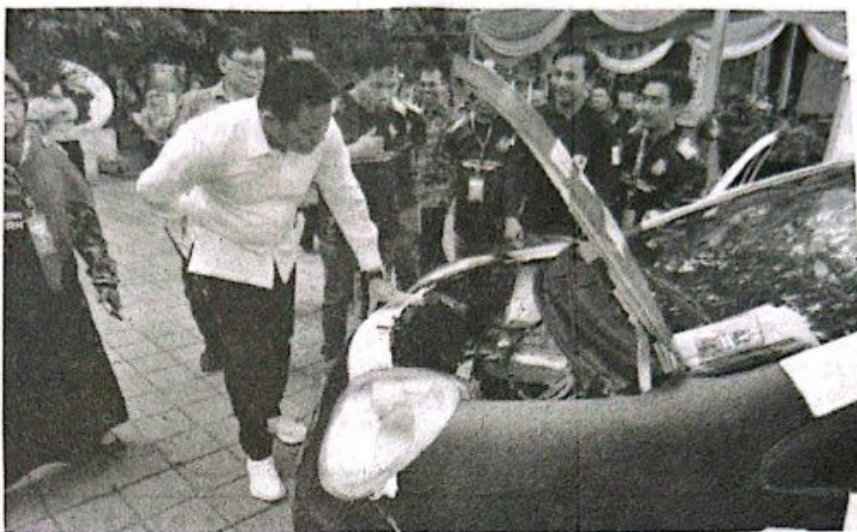
Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi memberikan apresiasi terhadap Antartika Fair 2025 yang digelar SMA-SMK Antartika di Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (17/5). Dalam acara itu, dipamerkan beragam karya siswa SMA-SMK Antartika Sidoarjo.

Ada mobil bertenaga BBM yang dikonversi menjadi mobil listrik hingga pembuatan modul pembangkit listrik tenaga surya off grid hybrid. Ada pula karya lukis dan karya boga siswa-siswi SMA-SMK Antartika Sidoarjo.

Kata Bupati Subandi, pameran pendidikan seperti ini selain ajang promosi, juga menjadi ruang edukasi, kolaborasi dan inovasi untuk mendorong kemajuan pendidikan di Sidoarjo.

Ditegaskannya, Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk mendukung kemajuan pendidikan yang berkualitas, merata dan



Bupati Subandi meninjau karya siswa dalam Antartika Fair 2025, Sabtu (17/5).

berdaya saing. Menurutnya, pendidikan adalah pondasi utama membangun masa depan Kabupaten Sidoarjo yang unggul, cerdas dan berkarakter.

Ketua Pelaksana Antartika Fair 2025 Retno Purwolystiorini mengatakan Antartika

Fair 2025 menjadi panggung kreatifitas pelajar SMA-SMK Antartika Sidoarjo. Antartika Fair 2025 juga menjadi bukti generasi muda tidak kekurangan ide dan semangat untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. (sta/rus)

Atap Ruang Guru-Kelas di SMPN 3 Porong Ambrol

Siswa Gunakan Perpustakaan untuk Belajar

SIDOARJO - Satu ruang kelas di lantai dua gedung SMPN 3 Porong rusak. Ruang guru, kamar mandi dan puluhan bangku juga rusak. Proses belajar mengajar harus pindah ke perpustakaan.

Kepala Sekolah SMPN 3 Porong Amaliah menyampaikan, perbaikan plafon ruang kelas sudah dilakukan sejak Sabtu (17/5). Sedangkan plafon ruang guru yang rusak akan menyusul diperbaiki. "Ruangan rusak ini karena hujan deras dan angin kencang beberapa hari lalu," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya sudah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo untuk segera melakukan rehabilitasi sekolah tersebut. "Saya sudah meninjau kerusakan kelas yang berada di lantai dua. Kami langsung perbaiki atap kelas yang lapuk," ujarnya kemarin (18/5).

Subandi mengatakan, langit-langit ruangan yang digunakan siswa kelas VII itu sempat ambrol sudah sekitar seminggu. Siswa kelas VII harus pindah belajar ke perpustakaan.

Selain dua ruangan itu,



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RUSAK: Ari, penjaga SMPN 3 Porong, menunjukkan plafon ruang guru yang jebol kemarin (18/5).



GRAFIS: JOKO TRIONO/AJ/JAWA POS



Saya sudah meninjau kerusakan kelas di lantai dua. Kami langsung merenovasi atap dan plafon kelas yang lapuk."

SUBANDI
Bupati Sidoarjo

puluhan bangku kelas juga rusak. Subandi mengatakan

akan mengganti dengan bangku yang baru. "Kalau kondisinya seperti ini, kasih-an anak-anak. Belajarnya tidak bisa nyaman. Untuk kamar mandi yang rusak juga akan kita renovasi," katanya.

Perbaikan di SMPN 3 Porong tersebut menggunakan dana dari perubahan anggaran dan keuangan (PAK). "Pemkab Sidoarjo telah melakukan efisiensi anggaran. Hasil efisiensi bakal dialokasikan pada peningkatan mutu pendidikan," ujarnya. Selain di sekolah tersebut, Dikbud Sidoarjo juga menyiapkan perbaikan di 33 SMPN yang rusak. (eza/uzi)



BERAGAM INOVASI:
Kepala Bidang Penjaminan Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netti Lastiningsih (tiga dari kanan) melihat karya siswa SMPN 5 Sidoarjo, Sabtu (18/5).

SMPN 5 SIDOARJO

SMPN 5 Sidoarjo Pamerkan Puluhan Karya Siswa

Ada Prototipe Rumah Pintar hingga Tempat Sampah Otomatis

SIDOARJO - SMPN 5 Sidoarjo menggelar gebyar literasi dalam rangka dies natalis sekolah yang ke-33. Karya inovatif siswa dipamerkan. Mulai dari prototipe rumah pintar hingga pemilah sampah otomatis.

Kepala SMPN 5 Sidoarjo Ismuni mengatakan, pihaknya ingin menjadikan literasi sebagai jalan untuk berkarya dan membentuk karakter. Lewat gebyar tersebut, para

siswa menampilkan karya inovatif berbasis 6 literasi dasar. Mulai baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan.

Inovasi yang dipamerkan antara lain, prototipe rumah pintar yang menggabungkan sejumlah fitur canggih. "Inovasi ini mampu mendeteksi kehadiran orang pada jarak tertentu, sehingga lampu menyala otomatis dan alarm berbunyi sebagai sistem keamanan awal," ujarnya. Prototipe itu juga dilengkapi dengan pintu otomatis yang hanya dapat terbuka setelah password benar dimasukkan.

Tempat sampah otomatis juga dipamerkan. Tempat

sampah itu bisa membuka tutupnya secara otomatis saat mendeteksi objek di jarak tertentu. Karya tata surya interaktif juga ditampilkan. Karya itu pernah mendapatkan juara dalam Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2024.

Kepala Bidang Penjaminan Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengapresiasi inovasi dan literasi yang dibangun oleh SMPN 5 Sidoarjo. "SMPN 5 Sidoarjo, semakin meneguhkan jati dirinya sebagai sekolah yang progresif dalam menyiapkan generasi literat, kreatif, dan siap menghadapi tantangan zaman," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos

KECAMATAN DENGAN JUMLAH DTKS TERTINGGI

Krian	43.138 jiwa
Taman	41.082 jiwa
Balongbendo	35.629 jiwa
Tarik	35.251 jiwa
Sidoarjo	33.698 jiwa

Sumber: Dinsos Sidoarjo

GRAFIS: JOKO TRIONO/AI/JAWA POS

LIMA kecamatan dengan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tertinggi adalah Kecamatan Krian, Kecamatan Taman, Kecamatan Balongbendo, Kecamatan Tarik, dan Kecamatan Sidoarjo. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki konsentrasi penduduk penerima bantuan sosial yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Delta. (eza/uzi)

Jawa Pos

BUPATI SUBANDI APRESIASI ANTARTIKA FAIR 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Antartika Fair 2025 yang digelar SMA-SMK Antartika Sidoarjo mendapat apresiasi Bupati Sidoarjo H. Subandi. Pagi tadi ia hadir langsung membuka pameran pendidikan tersebut di Alun-alun Sidoarjo, Sabtu, (17/5). Berbagai produk karya siswa siswi SMA SMK Antartika Sidoarjo dipamerkan ditempat tersebut. Mulai dari mobil bertena- naga BBM yang dikonversi menjadi mobil listrik sampai pembuatan modul pembangkit listrik tenaga surya off grid hybrid. Ada pula karya lukis dan karya boga berupa makanan dan minuman yang dihasilkan siswa siswi SMA SMK Antartika Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan pameran pendidikan seperti ini bukan hanya menjadi ajang promosi prestasi. Namun juga menjadi ruang edukasi, kolaborasi dan inovasi untuk mendorong kemajuan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. Ia melihat banyak sekali karya siswa siswi

yang inovatif yang dihasilkan. Hal seperti ini menu- rutnya akan menumbuhkan jiwa enterpreuner generasi muda kedepannya.

"Melalui Antartika Fair 2025 ini kita bisa melihat kreatifitas siswa siswi serta hasil karya yang inovatif dari hasil pembelajaran sekolah," ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk mendukung kemajuan pendidikan yang berkualitas, merata dan berdaya saing. Menurutnya pendidikan adalah pondasi utama membangun masa depan Kabupaten Sidoarjo yang unggul, cerdas dan berkarakter. Oleh karenanya bupati Sidoarjo mengapresiasi sebesar-besarnya atas terselenggaranya kegiatan seperti ini.

"Ini adalah bentuk nyata dari semangat pendidikan yang menyeluruh yang tidak hanya mengajarkan nilai, tetapi juga membentuk karakter, membangun keterampilan abad 21 dan



menanamkan nilai-nilai sosial serta terciptanya ilmu pengetahuan," ucapnya.

Dalam kesempatan itu ia juga mengajak seluruh orang tua untuk bersinergi dengan lembaga pendidikan dalam membimbing generasi muda. Dikatakannya melalui pendidikanlah generasi muda dapat disiapkan untuk menjawab tantangan masa depan.

"Dunia terus berubah, hanya melalui pendidikan

kita bisa mempersiapkan anak-anak kita untuk men- jawab tantangan masa de- pan," ujarnya.

Ketua Pelaksana Antartika Fair 2025 Retno Purwolystio- rini mengatakan Antartika Fair 2025 menjadi pang- gung kreatifitas siswa siswi SMA SMK Antartika Sido- arjo. Menurutnya Antartika Fair 2025 juga menjadi bukti bahwa generasi muda tidak kekurangan ide dan semangat untuk berkontribusi dalam

dunia pendidikan. Disampai- kannya bahwa pendidikan bukan hanya tentang nilai akademik saja. Melainkan juga sebagai tempat untuk menumbuhkan kreatifitas dan keberanian untuk mencoba hal yang baru.

"Mari jadikan acara ini sebagai titik tolak menuju generasi pelajar yang kre- atif, kolaboratif dan penuh semangat untuk membangun Indonesia yang lebih baik lagi," ucapnya. (Khol/Fs)



TUMPUKAN PLASTIK: Pemkab Sidoarjo akan mengawasi penggunaan bahan bakar untuk pembuatan tahu di Desa Tropodo, Kecamatan Krian.

Sidak Pengusaha Tahu Tropodo, Tawarkan Penggunaan Gas



BAHAN BAKAR: Bupati Sidoarjo Subandi melihat sampah plastik yang masih menumpuk.

Bupati Sidoarjo, Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah pengusaha tahu di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Minggu (18/5). Sidak ini merupakan respons atas mencuatnya isu pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan bakar plastik yang telah menjadi sorotan hingga ke tingkat internasional.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

"BERITA ini sudah menjadi perhatian internasional, bukan hanya nasional. Karena itu, kami perlu menindaklanjutinya secara serius," ujar Subandi.

Dia menjelaskan bahwa pihak kepolisian telah

memberikan waktu tenggang selama satu minggu kepada para pengusaha tahu untuk menghentikan penggunaan bahan bakar plastik. Jika batas waktu tersebut dilanggar, aparat penegak hukum akan mengambil tindakan tegas.

"Saya turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi sebenarnya. Saya tidak ingin UMKM pengusaha tahu ini berhenti beroperasi hanya karena masalah plastik," ujarnya.

Subandi menegaskan bahwa pemerintah mendukung keberlangsungan usaha rakyat. Oleh karena itu, ia membuka ruang dialog dengan para pelaku usaha dan menawarkan solusi alternatif.

"Kami sudah bertemu dengan para pengusaha tahu. Kami beri toleransi

• Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidak Pengusaha Tahu...

dan ajak mereka memilah bahan bakar yang boleh dan tidak boleh digunakan," jelasnya.

Sebagai alternatif, Subandi menawarkan penggunaan bahan bakar kayu atau gas bumi (PGN). Pemda Sidoarjo juga akan berkolaborasi dengan Pemprov Jawa Timur untuk memberikan subsidi jika pengusaha beralih ke PGN.

"Jika nantinya menggunakan PGN, kami akan koordinasi dengan Gubernur. Skemanya bisa saja 50 persen ditanggung Pemprov, 50 persen oleh Pemkab," terang Subandi.

Ia menegaskan bahwa tujuan utama pemerintah adalah membantu UMKM, termasuk industri tahu di Tropicdo. Namun demikian, ia meminta komitmen tegas dari para pengusaha untuk tidak lagi menggunakan plastik atau limbah berbahaya

sebagai bahan bakar.

"Jika setelah diberi toleransi dan solusi masih melanggar, maka urusannya akan kami serahkan ke aparat kepolisian," tegasnya.

Sementara itu, salah satu pengusaha tahu di Desa Tropicdo, Ferri Andi Kurniawan, menyatakan harapannya un-

tuk mematuhi aturan tersebut.

"Otomatis nanti kami tidak boleh menggunakan plastik lagi. Terakhir kami gunakan hari Rabu (22/5) besok," katanya.

Ferri mengungkapkan bahwa selama ini plastik yang digunakan sebagai bahan bakar diperoleh dari

pabrik Pakerin. Bahan itu digunakan dalam proses pembakaran untuk produksi tahu.

"Saya punya 25 pegawai. Sekali produksi bisa mencapai 1,5 ton tahu. Produk kami biasanya dikirim ke Surabaya, Krian, dan Gresik," pungkasnya. (sai/vga)



Terjadi Gelombang PHK, Disnaker Siapkan Program Pemberdayaan

GELOMBANG pemutusan hubungan kerja (PHK) masih terus terjadi di sejumlah perusahaan di Sidoarjo. Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo menyebut kondisi ini dipicu oleh ketidakseimbangan antara biaya produksi dan hasil penjualan yang memengaruhi stabilitas industri.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, mengungkapkan bahwa dalam beberapa bulan terakhir, beberapa perusahaan telah melakukan PHK karena kesulitan menjaga keseimbangan antara supply dan demand.

"Sekarang banyak perusahaan mengalami gangguan, terutama

antara biaya produksi



dan hasil
penjualan
yang tidak
seimbang,”
ujarnya
saat ditemui
Radar
Sidoarjo.

● Ke Hal 10

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Aynun Amalia
Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo



Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terjadi Gelombang PHK,...

Ia menyebutkan, meskipun jumlah pekerja yang dirumahkan setiap hari tidak besar, kasus PHK terus terjadi. "Rata-rata dalam sehari bisa ada sekitar tiga hingga lima pekerja yang terkena PHK," terangnya.

Menurut Ainun, selain karena kondisi ekonomi, beberapa PHK juga disebabkan oleh faktor usia, seperti per... karena tenaga kerja dinilai

tidak lagi produktif.

Untuk mengantisipasi dampak lebih besar, Disnaker Sidoarjo kini menyiapkan program pemberdayaan bagi pekerja yang terdampak PHK. Tujuannya agar mereka tetap produktif dan mandiri secara ekonomi.

"Kami sudah berkoordinasi dengan pimpinan serikat pekerja untuk menyusun program pemberdayaan, salah satunya membuka usaha mandiri," jelasnya.

Program pemberdayaan ini meliputi pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, hingga akses permodalan bagi mantan pekerja. Ainun menegaskan bahwa kebijakan ini merupakan langkah konkret pemerintah dalam menghadapi situasi ketenagakerjaan yang dinamis.

"Arah kebijakan kami sekarang memang fokus pada solusi pasca PHK. Kami dorong warga yang terdampak untuk bisa berwirausaha," pungkasnya. (sai/vga)

